

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Layanan Referensi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Layanan referensi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menggunakan sistem layanan campuran (*Mixed Access*). Pemustaka mengambil sendiri koleksi referensi yang dibutuhkan dan dapat membacanya ditempat—Perpustakaan—koleksi referensi juga dapat di fotocopy dengan melaporkan terlebih dahulu kepada pustakawan. Pustakawan referensi membantu mencari koleksi referensi, apabila koleksi referensi yang dicari oleh pemustaka tidak ada maka pustakawan memberikan saran kepada pemustaka untuk mencarinya ke museum atau ke tokoh adat setempat.

2. Kendala dalam layanan referensi adalah masih banyak pemustaka yang belum memahami mengenai layanan referensi dan belum mengetahui letak ruangan referensi sehingga pustakawan belum maksimal dalam melayani pemustaka.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai layanan referensi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yaitu:

1. Sebaiknya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mengadakan pelatihan atau mengikutsertakan para pustakawan dalam bimbingan teknis layanan referensi.
2. Sebaiknya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru membuat petunjuk arah ruangan referensi agar memudahkan pemustaka untuk menemukan ruangan referensi.
3. Sebaiknya kepada peneliti yang akan meneliti dengan objek yang hampir sama agar lebih mengeksplorasi topik penelitian sesuai dengan ruang referensi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.